

PENDAHULUAN

BAB I

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis saat ini menunjukkan adanya peningkatan baik pada perusahaan jasa maupun perusahaan perdagangan, dan perusahaan industri. Perkembangan dan kemajuan dunia usaha dimasyarakat umum semakin bertambah dan kompleks sehingga membutuhkan tenaga yang terampil dan profesional, maka dari itu perusahaan dituntut untuk lebih efisien, efektif, dan ekonomis dalam menentukan besarnya biaya operasional perusahaan, karena faktor ini adalah salah satu yang terpenting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan lain. Dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan, diperlukan adanya manajemen perusahaan. Manajemen harus mampu menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya sebagai alat pengendalian. Pengendalian itu diperlukan manajemen dalam melaksanakan pencapaian tujuan tersebut.

Dalam mendukung maksud dan tujuan tersebut perusahaan membutuhkan adanya sumber daya, dari sumber daya yang ada, salah satu sumber daya yang penting ialah sumber daya manusia atau karyawan. Karyawan yang berkualitas akan melakukan pertimbangan untuk kesejahteraan diri sendiri dan perusahaan. Kinerja sumber daya manusia atau karyawan juga akan didukung dengan diterapkannya sistem akuntansi pada perusahaan. Sistem akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yg diorganisir untuk menyediakan informasi finansial bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan” (Mulyadi, 2016 : 1)

Untuk menjalankan kegiatannya, sebuah perusahaan memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem akuntansi. Sistem akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif, karena informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Sistem akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pihak –pihak manajemen

memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu pihak manajemen perlu berupaya memberikan kompensasi kepada karyawan atas kerja kerasnya yang berupa gaji dan upah.

Pengendalian intern (*Internal Control*) adalah suatu sistem pengendalian yang meliputi struktur organisasi beserta semua metode dan ukuran yang ditetapkan dalam suatu perusahaan. Sistem pengendalian memungkinkan manajemen mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dan bagaimanakah tindakan koreksinya jika pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan semula. Suatu sistem pengendalian intern dikatakan memadai jika dengan diterapkannya sistem tersebut semua tujuan perusahaan dapat tercapai. Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, dan sumber daya yang memadai (Anastasia dan Lilis, 2018:82). Tujuan dari sistem pengendalian itu ialah pengamanan atau penjagaan atas aktiva yang dimiliki, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, menjamin adanya efisiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan, dengan demikian dapat dilihat bahwa sistem pengendalian intern mempunyai peranan yang penting sekali bagi perusahaan.

PG. Kreet Bululawang adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri. Proses perhitungan dan pembayaran gaji dikelola langsung oleh perusahaan dan dibayarkan secara rutin setiap bulannya yang tentunya mempunyai sumber daya manusia atau karyawan yang cukup banyak dengan tingkat keahlian dan pendidikan yang berbeda – beda . Dari berbagai transaksi pada perusahaan, kegiatan penggajian dan pengupahan mewakili transaksi yang penting dalam rangka pengendalian intern. Pengendalian atas gaji dan upah harus dilakukan dengan penuh ketelitian dan kecermatan agar transaksi tersebut tidak mengakibatkan kerugian yang harus diderita oleh perusahaan.

PG. Kreet Bululawang adalah salah satu perusahaan yg menerapkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan. Jumlah karyawan yg dibutuhkan oleh PG. Kreet Baru terutama pada musim giling, mencapai 1500 orang setiap tahunnya.

Tabel 1.1
Karyawan PG. Kreet Bululawang tahun 2020

Jenis Karyawan	2020	
	Giling	Luar Giling
Karyawan Pimpinan	85	85
Karyawan Pelaksana Tetap	317	317
Karyawan Kampanye	431	-
Karyawan PKWT	246	-
Karyawan Borongan	423	423
TOTAL	1502	825

Sumber : PG. Kreet Bululawang

Jumlah karyawan tersebut mempengaruhi beban gaji yg ditanggung perusahaan. Pemanfaatan jumlah karyawan yg cukup banyak akan membutuhkan perhatian khusus dalam pelaksanaan pembayaran gaji dan upah karyawan agar terhindar dari kemungkinan terjadinya kecurangan dan penyelewengan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dianalisa rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk Mengetahui Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat bagi banyak pihak antara lain:

A. Bagi perusahaan

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi penggajian pada perusahaan
2. Sebagai masukan untuk perusahaan dalam hal meningkatkan sistem pengendalian intern, agar tidak terjadinya penyimpangan dari kebijakan yang telah ditentukan oleh perusahaan

B. Bagi kepentingan akademik

Diharapkan menjadi bahan bacaan yang memberikan gambaran tentang apa itu sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka efektivitas pengendalian intern untuk lebih memaksimalkan pemahaman tentang penelitian tersebut.

C. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah ke dalam praktek, khususnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian tersebut.